



Ushida
13/7

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Seni

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Seni

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtia

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

PETUNJUK
Alokasi Waktu Pendidikan Seni
Berdasarkan Kemungkinan Pelaksanaan

Sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0486/U/1984, yang menyatakan "Untuk Pendidikan Seni, setiap sekolah diwajibkan memberikan Seni Rupa yang mencakup pelajaran menggambar mistar serta satu cabang seni yang lain atau lebih."

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa setiap sekolah minimal harus melaksanakan 2 (dua) cabang seni. Hal inipun tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan lebih dari 2 (dua) cabang seni, yang tentunya sesuai dengan kemampuan sekolah yang bersangkutan, yaitu sesuai dengan sarana, prasarana, dan tenaga yang ada pada sekolah itu.

Atas dasar pengertian ini beserta struktur program yang telah ditetapkan telah disusun 3 (tiga) jenis GBPP Pendidikan Seni sebagai alternatif pelaksanaan seperti tabel di bawah ini :

Alternatif Pelaksanaan Pendidikan Seni

Distribusi Jam pelajaran tiap cabang Seni pada GBPP Pendidikan Seni SMA.

Alternatif	Cabang Seni	kelas I		kelas II	
		1	2	3	4
Alternatif A : Seni Rupa + salah satu cabang seni lainnya	a. Seni Rupa Seni Musik	32	16	16	16
		16	32	16	16
	b. Seni Rupa Seni Tari	32	16	16	16
		16	32	16	16
	c. Seni Rupa Seni Teater	32	16	16	16
		16	32	16	16
Alternatif B : Seni Rupa + dua cabang seni lainnya	a. Seni Rupa Seni Musik Seni Tari	16	16	16	16
		—	16	16	16
		32	16	—	—
	b. Seni Rupa Seni Musik Seni Teater	16	16	16	16
		—	16	16	16
		32	16	—	—

Alternatif C : Seni Rupa + tiga cabang seni lainnya	Seni Rupa	16	16	16	16
	Seni Musik	16	16	—	—
	Seni Tari	—	—	16	16
	Seni Teater	16	16	—	—

Penjelasan Alternatif

- A. Tiap sekolah minimal harus melaksanakan 2 cabang seni yaitu Seni Rupa + Seni Musik (a) atau Seni Rupa + Seni Tari (b) atau Seni Rupa + Seni Teater (c).
- B. Kemungkinan suatu sekolah mampu melaksanakan tiga cabang seni, yaitu Seni Rupa + Seni Musik + Seni Tari (a) atau Seni Rupa + Seni Musik + Seni Teater (b). Untuk Seni Rupa + (Seni Tari + Seni Teater) tidak dibuat pilihan pada alternatif B. dengan alasan Tari atau Teater akan berkaitan dengan Musik.
- C. Kemungkinan suatu sekolah mampu melaksanakan ke 4 cabang seni yaitu Seni Rupa + Seni Musik + Seni Tari + Seni Teater

Catatan :

Wawasan seni ditempatkan pada cabang Seni Rupa.

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI RUPA)

II. 09. 1. Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa mengenal fungsi seni bagi kehidupan manusia baik bagi individu maupun bagi masyarakat melalui pengkajian karya seni.	1.1 FUNGSI SENI	Fungsi individual yang memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Fungsi sosial yang memenuhi kebutuhan fisik dan emosional yang diterapkan dalam bidang rekreasi, komunikasi, pendidikan, dan keagamaan.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Reproduksi Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	2. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa di Timur Tengah dan pengaruhnya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia melalui pengkajian sejarah.	2.1 SEJARAH SENI RUPA 2.1.1 Sejarah Seni Rupa Negara Tetangga Timur Tengah	Perkembangan seni rupa negara tetangga yaitu India, Asia Tenggara, Cina, Jepang, dan Timur Tengah terutama Mesir dan Mesopotamia.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	3. Siswa dapat membuat gambar suasana dan adegan melalui hasil pengamatan dan penghayatan lingkungan serta kejadian-kejadian sehari-hari.	3.1 MENGGAMBAR 3.1.1 Menggambar Ilustrasi	Membuat ilustrasi berbagai tema	II	3	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat air	Pengamatan proses dan hasil akhir	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa dapat membuat gambar melalui teraan lapisan tinta yang berbeda ketebalannya pada permukaan yang rata dan licin.	4.1 MENCETAK 4.1.1 Cetak Datar	Mencetak dengan teknik monoprint menggunakan dua warna.	II	3	4	Ceramah Peragaan Eksperimen Penugasan	Kertas cetak Rol Tinta cetak Kaca	Pengamatan proses dan ha- sil karya	
	5. Siswa dapat mengapresiasi alam sekitar dan karya seni melalui kegiatan widya wisata.	5.1 WIDYA WISATA	Mengelola pelaksanaan widya-wisata ke pameran, sanggar, desa seni, dan kompleks budaya.	II	3	2	Ceramah Penugasan	Foto Camera Alat rekam suara	Tanya jawab Laporan hasil widyawisata	
	6. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa Modern Indonesia dan dapat membandingkannya dengan perkembangan seni rupa Barat melalui pengkajian sejarah seni.	6.1 SEJARAH SENI RUPA 6.1.1 Sejarah Seni Rupa Indonesia dan barat	Perkembangan seni rupa Barat (klasik) Perkembangan seni rupa modern sejak Raden Saleh sampai masa kini. Perkembangan seni rupa modern di negara tetangga. Aliran-aliran dalam seni rupa.	II	4	4	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Gambar slide Reproduksi	Tanya jawab Tes objektif	
	7. Siswa dapat menyampaikan ungkapan perasaannya secara kreatif melalui pembentukan gambar yang interpretatif (mengundang penafsiran).	7.1 MENGGAMBAR 7.1.1 Menggambar Eks- presi	Membuat lukisan dengan berbagai media.	II	4	6	Ceramah Demonstrasi Peragaan Penugasan	Kertas Kanvas Crayon Cat air Cat minyak	Pengamatan proses dan ha- sil karya	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa dapat membuat promosi melalui pembuatan gambar dan tulisan yang berpadu.	8.1 MENGGAMBAR REKLAME	Membuat iklan promosi dengan media gambar	II	4	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat poster	Pengamatan proses dan hasil karya	
	9. Siswa dapat mengapresiasi seni rupa dan mengelola pameran melalui kunjungan-kunjungan ke sanggar, museum dan tempat pameran.	9.1 PAMERAN	Mengelola pameran sekolah dan kelompok	II	4	2	Ceramah Penugasan		Pengamatan proses dan hasil karya	

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA **Kelas** : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI RUPA)

Alternatif B

II . 09. 1 Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa mengenal fungsi seni bagi kehidupan manusia baik bagi individu maupun bagi masyarakat melalui pengkajian karya seni.	1.1 FUNGSI SENI	Fungsi individual yang memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Fungsi sosial yang memenuhi kebutuhan kebutuhan fisik dan emosional yang diterapkan dalam bidang rekreasi, komunikasi, pendidikan, dan keagamaan.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Reproduksi Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	2. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa di Timur Tengah dan pengaruhnya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia melalui pengkajian karya seni.	2.1 SEJARAH SENI RUPA 2.1.1 Sejarah Seni Rupa Negara Tetangga Timur Tengah	Perkembangan seni rupa negara tetangga yaitu India, Asia Tenggara, Cina, Jepang, dan Timur Tengah terutama Mesir dan Mesopotamia.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	3. Siswa dapat membuat gambar suasana dan adegan melalui hasil pengamatan dan penghayatan lingkungan serta kejadian-kejadian sehari-hari.	3.1 MENGGAMBAR 3.1.1 Menggambar Ilustrasi	Membuat ilustrasi berbagai tema.	II	3	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat air	Pengamatan proses dan hasil akhir	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa dapat membuat gambar melalui teraan lapisan tinta yang berbeda ketebalannya pada permukaan yang rata dan licin.	4.1 MENCETAK 4.1.1 Cetak Datar	Mencetak dengan teknik monoprint menggunakan dua warna.	II	3	4	Ceramah Peragaan Eksperimen Penugasan	Kertas cetak Rol Tinta cetak Kaca	Pengamatan proses dan ha- sil karya	
	5. Siswa dapat mengapresiasi alam sekitar dan karya seni melalui kegiatan widyawisata.	5.1 WIDYAWISATA	Mengelola pelaksanaan widyawisata ke pameran, sanggar, desa seni, dan kompleks budaya.	II	3	2	Ceramah Penugasan	Foto Camera Alat rekam suara	Tanya jawab Laporan hasil widyawisata	
	6. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa Modern Indonesia dan dapat membandingkannya dengan perkembangan seni rupa Barat melalui pengkajian sejarah seni.	6.1 SEJARAH SENI RUPA 6.1.1 Sejarah Seni Rupa Indonesia dan Barat	Perkembangan seni rupa Barat (klasik) Perkembangan seni rupa modern sejak Raden Saleh sampai masa kini Perkembangan seni rupa modern di negara tetangga Aliran-aliran dalam seni rupa	II	4	4	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Gambar slide Reproduksi	Tanya jawab Tes objektif	
	7. Siswa dapat menyampaikan ungkapan perasaannya secara kreatif melalui pembentukan gambar yang interpretatif (mengundang penafsiran).	7.1 MENGGAMBAR 7.1.1 Menggambar Ekspresi	Membuat lukisan dengan berbagai media.	II	4	6	Ceramah Demonstrasi Peragaan Penugasan	Kertas Kanvas Crayon Cat air Cat minyak	Pengamatan proses dan ha- sil karya.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa dapat membuat promosi melalui pembuatan gambar dan tulisan yang berpadu.	8.1 MENGGAMBAR REKLAME	Membuat iklan promosi dengan media gambar.	II	4	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat poster	Pengamatan proses dan hasil karya.	
	9. Siswa dapat mengapresiasi seni rupa dan mengelola pameran melalui kunjungan-kunjungan ke sanggar, museum dan tempat pameran.	9.1 PAMERAN	Mengelola pameran sekolah dan kelompok.	II	4	2	Ceramah Penugasan		Pengamatan proses dan hasil karya.	

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI RUPA)

Kelas : II – Int

Alternatif C

II.09.1 Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa mengenal fungsi seni bagi kehidupan manusia baik bagi individu maupun bagi masyarakat melalui pengkajian karya seni.	1.1 FUNGSI SENI	Fungsi individual yang memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Fungsi sosial yang memenuhi kebutuhan kebutuhan fisik dan emosional yang diterapkan dalam bidang rekreasi, komunikasi, pendidikan, dan keagamaan.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Reproduksi Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	2. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa di Timur Tengah dan pengaruhnya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia melalui pengkajian sejarah.	2.1 SEJARAH SENI RUPA 2.1.1 Sejarah Seni Rupa Negara Tetangga Timur Tengah	Perkembangan seni rupa negara tetangga yaitu India, Asia Tenggara, Cina, Jepang, dan Timur Tengah terutama Mesir dan Mesopotamia.	II	3	3	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Karya asli Gambar slide	Tanya jawab Tes objektif	
	3. Siswa dapat membuat gambar suasana dan adegan melalui hasil pengamatan dan penghayatan lingkungan serta kejadian-kejadian sehari-hari.	3.1 MENGGAMBAR 3.1.1 Menggambar Ilustrasi	Membuat ilustrasi berbagai tema	II	3	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat air	Pengamatan proses dan hasil akhir.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa dapat membuat gambar melalui teraan lapisan tinta yang berbeda ketebalannya pada permukaan yang rata dan licin.	4.1 MENCETAK 4.1.1 Cetak Datar	Mencetak dengan teknik monoprint menggunakan dua warna.	II	3	4	Ceramah Peragaan Eksperimen Penugasan	Kertas cetak Rol Tinta cetak Kaca	Pengamatan proses dan hasil karya	
	5. Siswa dapat mengapresiasi alam sekitar dan karya seni melalui kegiatan widyawisata.	5.1 WIDYAWISATA	Mengelola pelaksanaan widyawisata ke pameran, sanggar, desa seni, dan kompleks budaya.	II	3	2	Ceramah Penugasan	Foto Camera Alat rekam suara	Tanya jawab Laporan hasil widyawisata	
	6. Siswa mengetahui perkembangan seni rupa Modern Indonesia dan dapat membandingkannya dengan perkembangan seni rupa Barat melalui pengkajian sejarah seni.	6.1 SEJARAH SENI RUPA 6.1.1 Sejarah Seni Rupa Indonesia dan Barat	Perkembangan seni rupa Barat (klasik) Perkembangan seni rupa modern sejak Raden Saleh sampai masa kini. Perkembangan seni rupa modern di negara tetangga. Aliran-aliran dalam seni rupa.	II	4	4	Ceramah Peragaan Tanya jawab	Gambar slide Reproduksi	Tanya jawab Tes objektif	
	7. Siswa dapat menyampaikan ungkapan perasaannya secara kreatif melalui pembentukan gambar yang interpretatif (mengundang penafsiran).	7.1 MENGGAMBAR 7.1.1 Menggambar Ekspresi	Membuat lukisan dengan berbagai media.	II	4	6	Ceramah Demonstrasi Peragaan Penugasan	Kertas Kanvas Crayon Cat air Cat minyak	Pengamatan proses dan hasil karya.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa dapat membuat promosi melalui pembuatan gambar dan tulisan yang berpadu.	8.1 MENGGAMBAR REKLAME	Membuat iklan promosi dengan media gambar	II	4	4	Ceramah Peragaan Penugasan	Tinta Cat poster	Pengamatan proses dan hasil karya.	
	9. Siswa dapat mengapresiasi seni rupa dan mengelola pameran melalui kunjungan-kunjungan ke sanggar, museum dan tempat pameran.	9.1 PAMERAN	Mengelola pameran sekolah dan kelompok	II	4	2	Ceramah Penugasan		Pengamatan proses dan hasil karya	

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI MUSIK)

Alternatif A

II.09.2 Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa memiliki pengetahuan tentang membirama dan mampu memimpin penyajian musik.	1.1 MEMBIRAMA DAN BIRAMA	Melakukan gerak membirama untuk lagu-lagu yang sudah dikenal dengan memperhatikan : sikap badan, birama pokok, birama gantung, daerah gerakan tangan, pola gerakan tangan, gerakan persiapan, gerakan penutup, dalam birama 2, 3, 4, dan birama 6.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu yang mudah dikenal Rekaman suara dan video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	
	2. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam interval, baik melalui pendengaran, maupun notasinya.	2.1 INTERVAL	Nama-nama interval dari prim sampai dengan oktaf Jenis interval : besar, kecil, murni, lebih, kurang Interval balikan sampai dengan oktaf	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam trinada (akor) baik melalui pendengaran maupun notasinya, dan terampil menerapkannya untuk iringan lagu.	3.1 TRINADA DAN AKOR	Nama dan tingkat nada dalam tangganada, Trinada dalam tangganada mayor Akor primer Akor sekunder Akor dominan septim Susunan dasar akor dan inversinya Trinada dalam tangganada minor Aransemen	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Lagu dengan aransemen Alat musik harmonis Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	4. Siswa memiliki pengetahuan tentang kadens, baik melalui pendengaran maupun notasinya, dapat merasakan gerak akor dalam kadens, serta terampil menerapkannya untuk mengiringi lagu.	4.1 KADENS	Macam-macam kadens serta penggunaannya melalui pendengaran dan penulisan : kadens lengkap dan kadens tidak lengkap.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu dengan aransemen Alat musik harmonis Rekaman suara	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	5. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam lambang akor, dan terampil menerapkannya untuk mengiringi lagu.	5.1 LAMBANG AKOR	Macam-macam lambang akor diberikan dalam kaitan dengan akor : mayor, minor, diminished, augmented, dan septim Lambang akor dapat dinyatakan dengan : lambang angka, lambang huruf dan lambang gambar	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu dengan Alat musik harmonis Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	6. Siswa memiliki pengetahuan tentang frase, dan segera dapat merasakan gagasan musik yang terkandung di dalamnya.	6.1 FRASE	Diberikan unsur-unsur frase dan sifat gagasan musiknya motif, antecedent, consequent	II	3	1	Ceramah Demonstrasi	Sarana : Lagu model Rekaman suara Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes tertulis	
	7. Siswa memiliki pengetahuan tentang hubungan antara frase dan mampu mengembangkannya menjadi kalimat lagu.	7.1 HUBUNGAN FRASE	Sebuah frase melodi dapat dikembangkan menjadi frase baru dengan cara : repetisi, variasi, dan kontras. Dua buah frase atau lebih dapat membentuk kalimat lagu, yang selanjutnya dapat membentuk bagian dari sebuah lagu.	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik Sumber : Perlu dikembangkan.	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	8. Siswa memiliki pengetahuan tentang cara membuat lagu dan mampu mengarang lagu sederhana.	8.1 MENGARANG LAGU	Membuat kalimat-kalimat lagu atau melodi : membuat melodi untuk teks yang tersedia, membuat teks untuk melodi yang tersedia.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sumber : Lagu-lagu yang sesuai Alat musik Alat perekam suara Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa memiliki pengetahuan tentang perkembangan musik Indonesia, musik daerah, dan musik dunia melalui pengalaman musik, yaitu mendengarkan, mengamati, dan mampu menikmati serta menghargainya.	9.1 PERKEMBANGAN MUSIK	Perkembangan musik Indonesia dan tokoh-tokohnya, musik daerah dan tokoh-tokohnya, musik <u>dunia</u> dan tokoh-tokohnya, melalui : tinjauan sejarah, tinjauan wilayah budaya, dan tinjauan jenis musik.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Diskusi Widyawisata	Sarana : Rekaman suara dan video Kepustakaan Clipping Pertunjukan musik Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes tertulis	
	10. Siswa memiliki pengetahuan tentang membirama dan mampu memimpin penyajian musik.	10.1 MEMBIRAMAKAN (CONDUCTING)	Melakukan gerak membirama untuk lagu-lagu yang sudah dikenal dalam : birama 9, 12, dan birama yang lain yaitu birama 5, 7	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu yang sudah dikenal Rekaman suara dan Video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	
	11. Siswa memiliki pengetahuan tentang modulasi, dan cepat mengenalnya dalam lagu	11.1 MODULASI	Diutamakan proses berpindahannya tanggana dalam sebuah lagu	II	4	2	Ceramah Demonstrasi	Sarana : Lagu-lagu yang bermodulasi Rekaman Alat musik harmonis	Tes pendengaran Tes perbuatan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	12. Siswa memiliki pengetahuan tentang tekstur dan jenis jalinan antara melodi dan harmoni.	12.1 TEKSTUR	Baik jalinan yang sederhana maupun yang kompleks diberikan melalui pendengaran : monofoni, homofoni, polifoni, kanon, diskant, dan estinatio.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Diskusi	Sarana : Rekaman Partitur Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran	
	13. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam bentuk komposisi, dan mampu mengklasifikasikannya (menggolongkannya) baik melalui pendengaran maupun notasinya.	13.1 BENTUK KOMPOSISI	Sebuah komposisi/lagu terdiri atas satu bagian yang diulang secara : sama (AA), variasi (AA'), berbeda atau kontras (AB) Bentuk selanjutnya adalah : AAB, ABB, ABA AABA, ABACA	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Rekaman Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes perbuatan Tes tertulis	
	14. Siswa memiliki pengetahuan tentang cara membuat lagu dan mampu mengarang lagu sederhana.	14.1 MENGARANG LAGU	Pengetahuan tentang unsur-unsur lagu yang diperlukan untuk mengarang lagu, dan langkah-langkah mengarang lagu.	II	4	4	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu-lagu yang sesuai Alat musik Alat perekam suara	Tes perbuatan Tes tertulis	
	15. Siswa memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk penyajian musik melalui bernyanyi dan bermain musik bersama, dan senang berolah seni.	15.1 BENTUK PENYAJIAN MUSIK	Meningkatkan teknik vokal dan teknik dasar memainkan alat musik, dengan bernyanyi dan bermain musik bersama dalam bentuk penyajian musik solo, ansambel, dan gabungan.	II	4	4	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Alat-alat musik Partitur Rekaman suara dan video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	

SEKOLAH : SMA **Kelas** : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI MUSIK)

II.09.2 Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa memiliki pengetahuan tentang birama dan dapat merasakan ayunannya melalui bernyanyi dan bermain musik.	1.1 BIRAMA	Birama bersusun : 9, 12. Birama yang lain : 5, 7.	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik ritmiz Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	2. Siswa memiliki pengetahuan tentang pola irama, dan terampil menggunakannya.	2.1 POLA IRAMA	Irama khusus dari suatu lagu atau tari : drama keroncong, irama serampang dua belas, irama wals, irama mars, dan sebagainya. Irama khusus dari lagu suatu bangsa atau suatu suku bangsa tertentu : irama Spanyol, irama Melayu, dan sebagainya.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu tari Lagu suatu suku bangsa Lagu dengan irama khusus khusus Rekaman lagu Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa memiliki pengetahuan tentang notasi melodi, nama-nama not, letak not pada balok not yang memakai kunci Do, kunci G, kunci F, dan dapat membaca serta menyanyikannya dengan do, re, mi (solmisasi).	3.1 NOTASI MELODI	Membaca notasi yang dituliskan pada balok not yang memakai kunci F dengan c, d, e (mutlak). Membaca dan menyanyikan notasi yang dituliskan pada balok not yang memakai kunci F dengan do re mi (solmisasi)	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik melodis Sumber : Perlu di - kembang- kan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	4. Siswa memiliki pengetahuan tentang berbagai macam gerak melodi, dan terampil menyanyikan dan memainkannya.	4.1 GERAK MELODI	Gerak melodi dapat naik, turun, atau datar. Cara melodi ini bergerak dapat melangkah, melompat, tetap di tempat yang sama. Sebuah lagu pada umumnya menggunakan kombinasi dari gerak melodi.	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik melodis Sumber : Perlu di- kembang- kan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	5. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam tangganada, dapat mengklasifikasikan (menggolongkannya) dan terampil menerapkannya dalam lagu.	5.1 TANGGANADA	Tangganada 4 krois sampai dengan 7 krois Tangganada 4 mol sampai dengan 7 mol Tanda mula, nada dasar, dan lingkaran kuin. Tangganada pentatonis, baik pentatonis Indonesia maupun pentatonis asing. Tangganada kromatis.	II	3	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu-lagu diatonis Lagu-lagu pentatonis Alat musik melodis Sumber : Perlu di - kembang- kan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	6. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam mutu nada dan mampu menerapkannya dalam bernyanyi dan bermain musik.	6.1 PRODUKSI NADA	Mutu nada alat musik (suara) manusia dapat berbeda menurut cara memproduksinya. Nada-nada berurutan dibunyikan hampir serentak (arpoggio) Nada-nada dibunyikan meluncur cepat (glissando). Sekelompok nada, naik-turun-kembali atau turun-naik-kembali dibunyikan berturut-turut dengan cepat (gruppetto).	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Ketrampilan dan latihan	Sarana : Alat-alat musik Rekaman suara & video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	7. Siswa segera dapat mengenal dan merasakan macam-macam warna nada dari berbagai sumber bunyi.	7.1 WARNA NADA	Warna suatu nada ditentukan oleh jenis bahan, bentuk dan volume sumber bunyi, serta cara memproduksi nadanya Berbagai sumber bunyi : suara manusia, alat berdawai, alat tiup, alat perkusi, alat key-board, dan alat musik elektronik.	II	3	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan	Sarana : Bermacam-macam alat musik Rekaman suara dan video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran	
	8. Siswa memiliki pengetahuan tentang teknik vokal dan mampu menerapkannya dalam bernyanyi, baik secara perorangan maupun bersama.	8.1 TEKNIK VOKAL	Latihan teknik vokal untuk perorangan. Latihan teknik vokal untuk paduan suara, dengan memperhatikan : kepaduan suara, kepaduan ungkapan, kesatuan interpretasi, dan sikap menyajikan lagu di atas pentas.	II	3	4	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Bahan latihan paduan suara Lagu - lagu paduan suara Alat perekam suara	Tes perbuatan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa memiliki pengetahuan tentang teknik memainkan alat musik dan mampu menerapkannya dalam bermain musik, baik secara perorangan maupun bersama.	9.1 TEKNIK DASAR INSTRUMEN	Latihan teknik dasar memainkan alat musik untuk perorangan. Latihan bermain ansambel : ansambel sejenis, ansambel gabungan.	II	3	4	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sumber : Perlu dikembangkan Sarana : Alat-alat musik yang sesuai Bahan latihan ansambel Alat perekam suara Partitur lagu ansambel Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	
	10. Siswa memiliki pengetahuan tentang membirama dan mampu memimpin penyajian musik.	10.1 MEMBIRAMA (CONDUCTING)	Melakukan gerak membirama untuk lagu-lagu yang sudah dikenal dengan memperhatikan : sikap badan, birama pokok, birama gantung, daerah gerakan tangan, pola gerakan tangan, gerakan persiapan, gerakan penutup, dalam birama 2, 3, 4, dan birama 6.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu yang mudah dikenal Rekaman suara & video Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	11. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam interval, baik melalui pendengaran, maupun notasinya.	11.1 INTERVAL	Nama-nama interval dari prim sampai dengan oktaf. Jenis interval : besar, kecil, murni, lebih, kurang. Interval balikan sampai dengan oktaf.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	12. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam trinada (akor) baik melalui pendengaran maupun notasinya, dan terampil menerapkannya untuk iringan lagu.	12.1 TRINADA (AKOR)	Nama dan tingkat nada dalam tangganada. Trinada dalam tangga nada mayor. Akor primer Akor sekunder Akor dominan septim Susunan dasar akor dan inversinya. Trinada dalam tangganada minor Aransemen.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Lagu dengan aransemen Alat musik harmonis Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	13. Siswa memiliki pengetahuan tentang frase, dan segera dapat merasakan gagasan musik yang terkandung di dalamnya.	13.1 FRASE	Diberikan unsur-unsur frase dan sifat-sifat gagasan musiknya : motif, antecedent, dan consequent.	II	4	1	Ceramah Demonstrasi	Sarana : Lagu model Rekaman suara Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	14. Siswa memiliki pengetahuan tentang hubungan antara frase dan mampu mengembangkannya menjadi kalimat lagu.	14.1 HUBUNGAN FRASE	Sebuah frase melodi dapat dikembangkan menjadi frase baru dengan cara : repotisi, variasi, dan kontras	II	4	1	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Alat musik Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan Tes pendengaran Tes tertulis	
	15. Siswa memiliki pengetahuan tentang macam-macam bentuk komposisi, dan mampu mengklasifikasikannya (menggolongkannya) baik melalui pendengaran maupun notasinya.	15.1 BENTUK KOMPOSI	Sebuah komposisi lagu terdiri atas satu bagian yang diulang secara : sama (AA), variasi (AA'), berbeda atau kontras (AB). Bentuk selanjutnya adalah : AAB, ABB, ABA AABA, ABACA.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu model Rekaman Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes perbuatan Tes tertulis	
	16. Siswa memiliki pengetahuan tentang cara membuat lagu dan mampu mengarang lagu sederhana.	16.1 MENGARANG LAGU	Pengetahuan tentang unsur-unsur lagu yang diperlukan untuk mengarang lagu, dan langkah-langkah mengarang lagu.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Lagu-lagu yang sesuai Alat musik Alat perekam suara	Tes perbuatan Tes tertulis	
	17. Siswa memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk penyajian musik melalui bernyanyi dan bermain musik bersama, dan senang berolah seni.	17.1 BENTUK PENYAJIAN MUSIK	Meningkatkan teknik vokal dan teknik dasar memainkan alat musik, dengan bernyanyi dan bermain musik bersama dalam bentuk penyajian musik: solo, ansambel, gabungan.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Keterampilan dan latihan	Sarana : Alat musik Partitur Alat perekam suara Sumber : Perlu dikembangkan	Tes perbuatan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	18. Siswa memiliki pengetahuan tentang perkembangan musik Indonesia, musik daerah, dan musik dunia melalui pengalaman musik, yaitu mendengarkan, mengamati, dan mampu menikmati serta menghargainya.	18.1 PERKEMBANGAN MUSIK	Perkembangan musik Indonesia dan tokoh-tokohnya, musik daerah dan tokoh-tokohnya, musik dunia dan tokoh-tokohnya, melalui : tinjauan sejarah, tinjauan wilayah budaya, dan tinjauan jenis musik.	II	4	2	Ceramah Demonstrasi Diskusi Widyawisata	Sarana : Rekaman suara dan video Kepustakaan Clipping Pertunjukan musik Sumber : Perlu dikembangkan	Tes pendengaran Tes tertulis	

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI TEATER)

II.09.3 Int

Alternatif A

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN		
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa memahami berbagai unsur seni teater	1.1 PENATAAN PEN-TAS	Pengertian dan komponen penataan pentas	II	3	2	Pemberian tugas Diskusi	Pertunjukkan program TV	Hasil tugas (laporan) Pengamatan			
			Langkah-langkah penataan artistik								2	
			Properties dan fungsinya									2
			Jenis properties									
	1.2 KERABAT PRODUKSI	Kerabat produksi dan fungsinya	II	3	2							
		Komponen dan tugasnya							2			
	1.3 PENONTON	Penonton sebagai apresiator	II	3	2							
	2. Siswa mampu menghargai dan mengambil manfaat atas nilai-nilai seni teater.	2.1 APRESIASI SENI	Membandingkan berbagai pementasan drama	II	3	2						
	3. Siswa memahami berbagai bentuk drama.	3.1 BENTUK DRAMA	3.1.1 Drama Komedi	Uraian tentang ciri-ciri dan contoh komedi	II	4	1	Ceramah Pemberian tugas Diskusi				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.2 Drama Tragedi	Ciri-ciri dan contoh drama tragik	II	4	1				
		3.1.3 Tragik Komedi	Ciri-ciri dan contoh drama komedi			1				
		3.1.4 Melodrama	Ciri-ciri dan contoh melodrama			1				
	4. Siswa mengetahui perkembangan seni teater.	4.1 FUNGSI TEATER								
		4.1.1 Teater sebagai Wahana Ritual	Uraian tentang awal mula, fungsi, tujuan, contoh teater sebagai wahana ritual.	II	4	2				
		4.1.2 Teater sebagai Hiburan di Waktu Senggang	Uraian tentang teater sebagai permainan, hiburan di waktu senggang dan contohnya.			2	Ceramah Diskusi	Gambar (foto) Pertunjukkan Buku sumber	Tes uraian Pengamatan	
		4.1.3 Teater sebagai Pertunjukan	Uraian tentang teater sebagai pertunjukkan, pengembangan seni budaya manusia			2				
		4.1.4 Teater sebagai Media Ekspresi dan Komunikasi	Uraian tentang teater sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, dan edukasi.			2				
	5. Siswa mengenal dan mengagumi berbagai jenis seni teater.	5.1 JENIS TEATER								
		5.1.1 Teater Tradisi	Uraian tentang teater tradisi meliputi ciri-ciri dan contohnya.	II	4	1	Ceramah	Transparansi (gambar)	Tes uraian	
		5.1.2 Teater Transisi	Uraian teater transisi, ciri-ciri dan contohnya			1				
		5.1.3 Teater Baru	Uraian teater baru, ciri - ciri dan contohnya			1				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	6. Siswa mampu menghargai dan mengambil manfaat atas nilai-nilai seni teater.	6.1 APRESIASI SENI	Menonton untuk mengambil manfaat	II	4	1	Pemberian tugas Diskusi	Pertunjukkan/ Program TV	Hasil tugas laporan Pengamatan	Kegiatan praktika Berlatih drama (olah vokal, olah tubuh, olah sukma, akting dan lain-lain) Pementasan Dilaksanakan sebagai kegiatan ko kurikuler

SEKOLAH : SMA **Kelas** : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI TARI)

II.09.4 Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa mampu mengungkapkan ide-idenya melalui eksplorasi orasi gerak kreatif	1.1 KREATIVITAS TARI	Eksplorasi dan ekspresi gerak tari, sebagai dasar penyusunan tari bentuk sederhana yang bertema dan tidak bertema.	II	3	4	Ceramah Berceritera Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku cerita Alat tari Alat pengiring tari Gambar Audio visual	Pengamatan proses Hasil akhir	Pelaksanaan-nya disesuaikan dengan kondisi daerah setempat atau dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko, dan ekstra kurikuler
	2. Siswa mampu menguasai bentuk-bentuk penyajian, nilai-nilai keindahan sejarah perkembangan tari serta mampu membawakan tari bentuk, baik tradisional maupun kreasi baru berdasarkan gaya daerah setempat dan daerah lain, dengan meningkatkan pemahaman khasanah tari melalui koleksi, gambar, tulisan-tulisan tari.	2.1 NILAI-NILAI KE-INDAHAN TARI	Pengenalan nilai keindahan tari : wiraga wirama wirasa harmoni wiraga, wirama, dan wirasa	II	3	1	Ceramah Tanya jawab	Buku paket Gambar (slide) Audio visual	Tes isian Tes uraian	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		2.2 SEJARAH TARI	Pengenalan tentang perkembangan tari di Indonesia mulai dari zaman : Pra Hindu Hindu Islam Sebelum dan sesudah kemerdekaan	II	3	1				
		2.3 TARI BENTUK 2.3.1 Tari bentuk tradisional dan kreasi baru daerah setempat dan daerah lain.	Tari bentuk tradisional daerah setempat : tari tunggal tari berpasangan tari kelompok tari bertema, baik erotik, heroik, pantomim tari tanpa tema (berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu) Tari bentuk kreasi baru daerah setempat berbentuk : tari tunggal tari berpasangan tari kelompok tari bertema baik erotik, heroik, pantomim tari tanpa tema (berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu). Tari bentuk tradisional daerah lain berbentuk : tari tunggal tari berpasangan tari kelompok	II	3	8	Demonstrasi Bermain peran Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku cerita Perlengkapan tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Hasil akhir	Pemilihan dan penetapan materi tari yang diajarkan pada setiap semester dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi daerah setempat.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			tari bertema, baik erotik, heroik, pantomim tari tanpa tema (berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu). Tari kreasi baru daerah lain berbentuk : tari tunggal tari berpasangan tari kelompok tari bertema, baik erotik, heroik, dan pantomim tari tanpa tema (yang berdasarkan tenaga/gerak, ruang, dan waktu).							
		2.4 KOLEKSI TARI	Melakukan kliping terhadap tulisan-tulisan tentang tari yang disertai ilustrasi, gambar (foto) dari berbagai media massa.	II	3	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku paket Contoh-contoh kliping	Menilai hasil Penugasan	Dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler.
4. Siswa mampu menguasai sejarah perkembangan tari, dan mampu membawakan (menyajikan) tari bentuk tradisional, maupun kreasi baru berdasarkan gaya daerah setempat.		4.1 SEJARAH TARI	Pengenalan tentang perkembangan tari di Indonesia mulai dari zaman : Pra Hindu Hindu Islam Sebelum dan sesudah kemerdekaan.	II	4	1	Ceramah Tanya jawab	Buku paket Gambar (slide) Audio visual	Tes isian Tes uraian	

Alternatif A

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		4.2 TARI BENTUK 4.2.1 Tari bentuk Tradisional Daerah Setempat	Tari bentuk tradisional daerah setempat : tari tunggal; tari berpasangan; tari kelompok; tari bertema, baik erotik, heroik, pantomim; tari tanpa tema (berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu).	II	4	3	Demonstrasi Bermain peran Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku cerita Alat tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Hasil akhir	Pemilihan dan penetapan materi tari yang diajarkan pada setiap semester dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi daerah setempat
		4.3 TARI BENTUK KREASI DAERAH SETEMPAT	Tari kreasi baru daerah setempat berbentuk : tari tunggal; tari berpasangan; tari kelompok; tari bertema, heroik, erotik pantomim; tari tanpa tema (yang berdasarkan tenaga/gerak, ruang, dan waktu). Dramatisasi tradisional yang bertema sederhana.	II	4	2				Pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi daerah setempat atau dilaksanakan pada kegiatan ko, ekstra kurikuler.
		5.1 KREATIVITAS TARI	Eksplorasi dan ekspresi gerak tari, sebagai dasar penyusunan tari bentuk sederhana yang bertema dan tidak bertema.	II	4	2	Ceramah Bercerita Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku ceritera Perlengkapan tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Hasil akhir	
	5. Siswa mampu mengungkapkan idenya melalui eksplorasi gerak kreatif serta mampu mengenal dan menghargai karya seni tari serta meningkatkan pemahaman khasanah tari melalui widyawisata, pergelaran.									

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.2 WIDYAWISATA	widyawisata ke sanggar-sanggar tari/padepokan-padepokan tari dan tempat-tempat pertunjukan tari.	II	4	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku paket Alat widyawisata	Pengamatan proses Penilaian hasil laporan widya wisata	Dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler
		5.3 PERGELARAN	Mengelola berbagai kebutuhan pertunjukan tari dari mulai persiapan sampai dengan penyelenggaraan.	II	4	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku paket Peralatan dan tempat pertunjukan tari	Pengamatan proses Penilaian hasil akhir	Dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Inti
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI (SENI TARI)

II. 09. 4. Int

Alternatif C

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berapresiasi terhadap alam lingkungan dan karya seni, serta dapat memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.	1. Siswa mampu memahami pengertian dan unsur-unsur tari, bentuk dan jenis-jenisnya, serta mampu menerapkannya melalui pengamatan	1.1 PENGERTIAN TARI DAN UNSUR – UNSURNYA	Pengenalan beberapa definisi tari Pengenalan unsur-unsur tari : Gerak (tenaga, ruang dan waktu) Iringan Tata rias Tata busana Tema Tempat	II	3	1	Ceramah Tanya jawab	Buku paket Gambar (slide) Audio visual	Tes isian Tes uraian	Pada setiap semester 1 (satu) jam pelajaran per-minggu
		1.2 BENTUK DAN JENIS-JENIS TARI	Pengenalan bentuk penyajian tari : Tari tunggal Tari kelompok Tari berpasangan Drama tari. Pengenalan jenis tari : Tari tradisional kerakyatan Tari tradisional klasik Tari kreasi baru.	II	3	2				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa mampu menguasai gerak dasar tari sebagai dasar-dasar tari dan mampu menerapkannya melalui peragaan	2.1 GERAK DASAR TARI	Gerak sebagai dasar tari : Bagian-bagian dari anggota tubuh Koordinasi sikap dan anggota tubuh.	II	3	4	Demonstrasi Bermain peran Penugasan Tanya jawab	Buku paket Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Tes hasil akhir	
	3. Siswa mampu menyajikan tari bentuk tradisional yang disesuaikan dengan gaya daerah setempat serta mampu menerapkannya melalui peragaan dan pelajaran tari	3.1 TARI BENTUK TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT	Tari bentuk tradisional daerah setempat : Tari tunggal Tari berpasangan Tari kelompok Tari yang bertema heroik, erotik, pantomim Tari yang tidak bertema (berdasarkan tenaga, ruang, waktu)	II	3	9	Demonstrasi Bermain peran Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku cerita Alat tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pemilihan dan penetapan materi yang diajarkan pada setiap semester diajarkan secara bertahap berdasarkan kondisi daerah setempat.	
	4. Siswa mampu memahami fungsi dan sejarah, serta nilai dasar tari dan mampu menerapkannya melalui pengamatan	4.1 FUNGSI DAN SEJARAH TARI	Pengenalan fungsi tari : upacara hiburan pertunjukan (sebagai seni tontonan) Pengenalan tentang perkembangan tari di Indonesia mulai dari : zaman Pra Hindu zaman Hindu zaman Islam sebelum dan sesudah kemerdekaan	II	4	1	Ceramah Tanya jawab	Buku paket Gambar (slide) Audio visual	Tes isian Tes uraian	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		4.2 NILAI-NILAI KEINDAHAN TARI	Pengenalan nilai-nilai keindahan tari : wiraga wirama wirasa harmoni dari wiraga, wirama, wirasa	II	4	1				
	5. Siswa mampu menyajikan tari bentuk baik yang tradisional maupun kreasi baru yang disesuaikan dengan gaya daerah setempat serta mampu mengungkapkan idenya melalui eksplorasi gerak kreatif.	5.1 TARI BENTUK TRADISIONAL DAERAH SE – TEMPAT	Tari bentuk tradisional daerah setempat : Tari tunggal Tari berpasangan Tari kelompok Tari yang bertema heroik, erotik, pantomim Tari yang tidak bertema (berdasarkan tenaga, ruang, waktu)	II	4	4	Demonstrasi Bermain peran Penugasan Tanya jawab	Buku paket Buku cerita Alat tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Tes hasil akhir	+) Pemilihan dan penetapan materi yang diajarkan pada setiap semester diajarkan secara bertahap berdasarkan kondisi daerah setempat.
		5.2 TARI BENTUK KREASI BARU DAERAH SE – TEMPAT	Penyajian tari kreasi baru berbentuk : Tari tunggal Tari berpasangan Tari kelompok Tari yang tidak bertema (berdasarkan tenaga, ruang, waktu)	II	4	3				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.3 KREATIVITAS TARI	Eksplorasi dan ekspresi gerak tari sebagai dasar penyusunan tari bentuk sederhana yang bertema dan tidak bertema.	II	4	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku Paket Buku cerita Alat tari Alat pengiring tari Gambar (slide) Audio visual	Pengamatan proses Tes hasil akhir	Dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler.
	6. Siswa mampu menghargai dan mengenal berbagai jenis tari serta meningkatkan pemahaman khasanah tari melalui koleksi gambar, tulisan, widyawisata dan pertunjukan tari.	6.1 KOLEKSI TARI	Melakukan kliping terhadap tulisan-tulisan tentang tari yang disertai ilustrasi, gambar (foto) dari berbagai media massa.	II	4	1	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku Paket Contoh-contoh kliping	Pengamatan proses Tes hasil akhir	
		6.2 WIDYAWISATA	Widyawisata ke sanggar-sanggar tari (padepokan-padepokan tari) dan tempat pertunjukan tari.	II	4	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku Paket Alat widya - wisata.	Pengamatan proses Penilaian hasil akhir	Dapat pula dilaksanakan pada kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler.
		6.3 PERGELARAN	Mengelola berbagai kebutuhan pertunjukan tari dari mulai persiapan sampai dengan penyelenggaraannya.	II	4	2	Ceramah Penugasan Tanya jawab	Buku Paket Alat dan tempat pertunjukan tari	Pengamatan proses Penilaian hasil akhir	

